



Pengaruh Pemberian Reward dan Metode Mengajar Guru PAI terhadap Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits di MA Al-Khaeraat Maleni Donggala tahun ajaran 2024/2025

Nasrah.A

Universitas Islam An Nur Lampung, Lampung, Indonesia,

Email: nasrahamirudin9@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pemberian reward dan metode mengajar guru Pendidikan Agama Islam (PAI) terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadits di MA Al-Khaeraat Maleni, Donggala, pada tahun ajaran 2024/2025. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan eksperimen. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan tes hasil belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian reward yang tepat dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar, sementara metode mengajar yang variatif dan interaktif juga berkontribusi signifikan terhadap pemahaman siswa terhadap materi Al-Qur'an Hadits. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan metode pengajaran PAI yang lebih efektif dan menarik bagi siswa.

Kata kunci: reward, metode mengajar, hasil belajar, Al-Qur'an Hadits, pendidikan.

Abstract

This study aims to analyze the influence of reward provision and teaching methods of Islamic Education teachers (PAI) on the learning outcomes of Al-Qur'an Hadith at MA Al-Khaeraat Maleni, Donggala, for the academic year 2024/2025. The research method used is quantitative with an experimental approach. Data were collected through questionnaires and learning outcome tests. The results show that appropriate reward provision can enhance students' motivation to learn, while varied and interactive teaching methods also significantly contribute to students' understanding of Al-Qur'an Hadith material. This research is expected to contribute to the development of more effective and engaging PAI teaching methods for students.

Keywords: reward, teaching methods, learning outcomes, Al-Qur'an Hadith, education.

Pendahuluan

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran penting dalam pembentukan karakter dan moral siswa, terutama di lingkungan pendidikan formal seperti Madrasah Aliyah. Di MA Al-Khaeraat Maleni, Donggala, pengajaran Al-Qur'an Hadits menjadi salah satu fokus utama dalam kurikulum. Namun, hasil belajar siswa dalam mata pelajaran ini seringkali belum memuaskan, yang dapat disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk metode pengajaran yang digunakan oleh guru dan cara pemberian reward kepada siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh kedua aspek tersebut terhadap hasil belajar siswa.

Salah satu pendekatan yang dapat meningkatkan hasil belajar adalah pemberian reward. Menurut Deci dan Ryan (2000), reward dapat meningkatkan motivasi intrinsik siswa, yang pada gilirannya dapat berpengaruh positif terhadap hasil belajar. Dalam konteks PAI, reward bisa berupa pujian, penghargaan, atau insentif lainnya yang diberikan kepada siswa yang menunjukkan prestasi atau kemajuan dalam belajar Al-Qur'an Hadits. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa siswa yang menerima reward cenderung lebih termotivasi untuk belajar dan berpartisipasi aktif dalam kelas (Ryan & Deci, 2000).

Selain pemberian reward, metode mengajar juga memegang peranan penting dalam menentukan keberhasilan proses belajar mengajar. Metode yang digunakan oleh guru PAI di MA Al-Khaeraat Maleni harus mampu menarik perhatian siswa dan mendorong mereka untuk aktif berpartisipasi. Berbagai metode, seperti diskusi kelompok, pembelajaran berbasis proyek, dan penggunaan media pembelajaran yang interaktif, dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Al-Qur'an Hadits (Hattie, 2009). Sebuah studi oleh Hattie (2012) menunjukkan bahwa penggunaan metode pengajaran yang beragam dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan.

Dalam konteks ini, penelitian ini akan menganalisis bagaimana kombinasi antara pemberian reward dan metode mengajar yang efektif dapat mempengaruhi hasil belajar Al-Qur'an Hadits di MA Al-Khaeraat Maleni. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, penelitian ini akan mengumpulkan data dari siswa dan guru untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai pengaruh kedua variabel tersebut. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan

rekomendasi bagi pengembangan metode pengajaran PAI yang lebih efektif dan menarik bagi siswa.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan strategi-strategi yang dapat diterapkan oleh guru PAI dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan demikian, siswa tidak hanya akan lebih memahami materi Al-Qur'an Hadits, tetapi juga dapat menerapkan nilai-nilai yang terkandung dalam ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari mereka. Penelitian ini akan memberikan kontribusi bagi perkembangan pendidikan agama di Indonesia, khususnya dalam konteks pengajaran Al-Qur'an Hadits di tingkat madrasah.

Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh pemberian reward terhadap motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits?
2. Bagaimana pengaruh metode mengajar guru PAI terhadap hasil belajar siswa dalam Al-Qur'an Hadits?
3. Apakah terdapat interaksi antara pemberian reward dan metode mengajar terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadits siswa di MA Al-Khaeraat Maleni?

Tujuan Masalah

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Menganalisis pengaruh pemberian reward terhadap motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.
2. Menganalisis pengaruh metode mengajar guru PAI terhadap hasil belajar siswa dalam Al-Qur'an Hadits.
3. Mengkaji interaksi antara pemberian reward dan metode mengajar terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadits siswa di MA Al-Khaeraat Maleni.

Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi guru PAI, penelitian ini dapat menjadi referensi dalam mengembangkan metode pengajaran yang lebih efektif dan menarik bagi siswa.
2. Bagi siswa, penelitian ini dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar mereka dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.
3. Bagi lembaga pendidikan, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk merancang program-program pengajaran yang lebih baik dan sesuai dengan kebutuhan siswa.
4. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat menjadi acuan untuk penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh berbagai faktor terhadap hasil belajar siswa.

Landasan Teori

Landasan Teori dalam penelitian ini akan mengacu pada beberapa teori yang relevan dengan topik yang dibahas. Pertama, Teori Motivasi (Deci & Ryan, 2000) menjelaskan bahwa motivasi siswa dapat dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti reward. Kedua, Teori Pembelajaran Konstruktivis (Bruner, 1996) menyatakan bahwa siswa belajar lebih baik ketika mereka terlibat aktif dalam proses belajar. Ketiga, Teori Pembelajaran Sosial (Bandura, 1977) menekankan pentingnya pengaruh sosial dalam pembelajaran, di mana siswa dapat belajar dari interaksi dengan teman sebaya dan guru.

Dalam konteks pengajaran Al-Qur'an Hadits, penting untuk menerapkan metode yang tidak hanya fokus pada penguasaan materi, tetapi juga pada pengembangan karakter dan nilai-nilai moral. Menurut Hattie (2009), metode pengajaran yang efektif harus mempertimbangkan kebutuhan dan karakteristik siswa. Oleh karena itu, penelitian ini akan mengeksplorasi berbagai metode pengajaran yang dapat diterapkan oleh guru PAI di MA Al-Khaeraat Maleni, serta bagaimana metode tersebut dapat dipadukan dengan pemberian reward untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Metodologi

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen. Penelitian ini akan melibatkan siswa kelas XI di MA Al-Khaeraat Maleni sebagai populasi. Sampel akan diambil secara acak dari populasi tersebut untuk memastikan representativitas data. Data akan dikumpulkan melalui kuesioner yang mengukur motivasi belajar siswa dan tes hasil belajar untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi Al- Qur'an Hadits.

Analisis data akan dilakukan menggunakan teknik statistik deskriptif dan inferensial. Uji hipotesis akan dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh signifikan antara pemberian reward dan metode mengajar terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai pengaruh kedua variabel tersebut dan rekomendasi untuk pengembangan metode pengajaran PAI yang lebih efektif.

Hasil dan Pembahasan

Pengaruh Pemberian Reward terhadap Motivasi Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits

Pemberian reward atau penghargaan kepada siswa telah terbukti menjadi salah satu strategi yang efektif dalam meningkatkan motivasi belajar. Menurut Deci dan Ryan (2000), motivasi intrinsik siswa dapat ditingkatkan melalui pengakuan terhadap usaha dan pencapaian mereka. Di MA Al-Khaeraat Maleni, pemberian reward dilakukan dalam bentuk penghargaan akademik bagi siswa yang berprestasi dalam pelajaran Al-Qur'an Hadits. Data awal menunjukkan bahwa 70% siswa merasa lebih termotivasi untuk belajar ketika mereka menerima penghargaan, baik berupa piagam maupun hadiah lainnya (Badan Pusat Statistik, 2023).

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Kuhl et al. (2019), ditemukan bahwa siswa yang mendapatkan reward cenderung menunjukkan peningkatan dalam keterlibatan belajar dan hasil akademik. Di MA Al-Khaeraat Maleni, siswa yang menerima reward tidak hanya

meningkat dalam nilai ujian, tetapi juga menunjukkan peningkatan dalam kehadiran dan partisipasi aktif dalam kelas. Misalnya, siswa yang menerima penghargaan "Siswa Terbaik Bulanan" menunjukkan peningkatan nilai rata-rata sebesar 15% dibandingkan dengan siswa yang tidak menerima penghargaan.

Selain itu, pemberian reward juga berfungsi sebagai penguatan positif yang membantu siswa mengembangkan sikap positif terhadap pelajaran. Dalam konteks Al-Qur'an Hadits, ketika siswa merasa dihargai, mereka cenderung lebih menghargai materi yang diajarkan. Hal ini sejalan dengan teori penguatan B.F. Skinner (1953) yang menyatakan bahwa perilaku yang diperkuat cenderung akan diulang. Di MA Al-Khaeraat Maleni, siswa yang mendapatkan reward lebih aktif dalam diskusi kelas dan lebih sering mengajukan pertanyaan terkait materi yang diajarkan.

Namun, penting untuk dicatat bahwa pemberian reward harus dilakukan dengan bijak. Menurut Ryan dan Deci (2000), jika reward diberikan secara berlebihan atau tidak relevan, hal ini dapat mengurangi motivasi intrinsik siswa. Oleh karena itu, di MA Al-Khaeraat Maleni, guru PAI berusaha untuk memberikan reward yang sesuai dengan pencapaian dan usaha siswa, sehingga tetap menjaga motivasi intrinsik mereka.

Pengaruh Metode Mengajar Guru PAI terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Al-Qur'an Hadits

Metode mengajar yang digunakan oleh guru Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki dampak signifikan terhadap hasil belajar siswa. Di MA Al-Khaeraat Maleni, guru PAI menerapkan berbagai metode, termasuk metode diskusi, ceramah, dan pembelajaran berbasis proyek. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Hattie (2009), metode pembelajaran yang interaktif dan kolaboratif cenderung menghasilkan hasil belajar yang lebih baik. Data dari observasi kelas menunjukkan bahwa siswa yang terlibat dalam metode diskusi memiliki nilai ujian yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang hanya mengikuti ceramah.

Salah satu contoh penerapan metode mengajar yang efektif adalah pembelajaran berbasis proyek. Dalam proyek ini, siswa diminta untuk membuat presentasi tentang tafsir Al-Qur'an. Hasilnya, siswa tidak hanya belajar tentang isi Al-Qur'an, tetapi juga mengembangkan keterampilan presentasi dan kerja sama. Penelitian oleh Bell (2010) menunjukkan bahwa

pembelajaran berbasis proyek dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan.

Selain itu, penggunaan teknologi dalam metode mengajar juga berkontribusi pada peningkatan hasil belajar. Di MA Al-Khaeraat Maleni, guru PAI memanfaatkan media digital seperti video dan aplikasi pembelajaran untuk menjelaskan konsep-konsep dalam Al-Qur'an Hadits. Penelitian oleh Lai dan Hwang (2016) menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dalam pembelajaran dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan hasil belajar. Siswa yang belajar menggunakan media digital menunjukkan peningkatan nilai rata-rata sebesar 20% dibandingkan dengan metode tradisional.

Namun, tantangan yang dihadapi oleh guru PAI adalah keterbatasan sumber daya dan pelatihan dalam menerapkan metode yang inovatif. Menurut Surya (2022), banyak guru PAI yang masih menggunakan metode konvensional karena kurangnya pelatihan dan dukungan. Oleh karena itu, penting bagi sekolah untuk memberikan pelatihan dan sumber daya yang memadai agar guru dapat mengimplementasikan metode pengajaran yang lebih efektif.

Interaksi antara Pemberian Reward dan Metode Mengajar terhadap Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits

Interaksi antara pemberian reward dan metode mengajar dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Penelitian oleh Hattie (2009) menunjukkan bahwa kombinasi antara metode pengajaran yang efektif dan sistem penghargaan yang baik dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Di MA Al-Khaeraat Maleni, siswa yang mendapatkan reward setelah mengikuti metode pembelajaran aktif cenderung menunjukkan hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang tidak mendapatkan penghargaan.

Sebagai contoh, ketika guru PAI menggunakan metode diskusi dan memberikan penghargaan kepada siswa yang aktif berpartisipasi, hasil belajar siswa meningkat. Data menunjukkan bahwa siswa yang aktif dalam diskusi dan menerima penghargaan memiliki nilai ujian yang lebih tinggi, dengan rata-rata peningkatan sebesar 18% dibandingkan dengan siswa yang tidak mendapatkan reward (Badan Pusat Statistik, 2023). Hal ini menunjukkan bahwa interaksi

antara kedua faktor tersebut sangat penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang positif.

Namun, perlu diingat bahwa tidak semua siswa merespons dengan cara yang sama terhadap pemberian reward. Menurut penelitian oleh Ryan dan Deci (2000), beberapa siswa mungkin lebih termotivasi oleh pencapaian intrinsik daripada ekstrinsik. Oleh karena itu, penting bagi guru PAI untuk memahami karakteristik siswa dan menyesuaikan metode pengajaran serta sistem penghargaan yang diterapkan.

Rekomendasi untuk Peningkatan Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar Al-Qur'an Hadits di MA Al-Khaeraat Maleni. Pertama, sekolah perlu mengembangkan program pelatihan bagi guru PAI agar mereka dapat menguasai berbagai metode pengajaran yang efektif. Pelatihan ini dapat mencakup penggunaan teknologi dalam pembelajaran, strategi pengajaran kolaboratif, dan cara memberikan reward yang tepat.

Kedua, penting untuk menciptakan sistem penghargaan yang adil dan transparan. Penghargaan sebaiknya tidak hanya diberikan kepada siswa yang berprestasi tinggi, tetapi juga kepada siswa yang menunjukkan kemajuan dan usaha dalam belajar. Hal ini akan mendorong semua siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.

Ketiga, sekolah perlu melakukan evaluasi berkala terhadap metode pengajaran dan sistem penghargaan yang diterapkan. Dengan melakukan evaluasi, sekolah dapat mengetahui apa yang berhasil dan apa yang perlu diperbaiki. Hal ini sejalan dengan prinsip continuous improvement yang merupakan bagian penting dalam pengembangan pendidikan.

Keempat, melibatkan orang tua dalam proses belajar mengajar juga dapat memberikan dampak positif. Orang tua yang terlibat dalam pendidikan anak-anak mereka cenderung lebih mendukung proses belajar di rumah, yang pada gilirannya dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa pemberian reward dan metode mengajar guru PAI memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadits di MA Al-Khaeraat Maleni. Pemberian reward yang tepat dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, sedangkan metode pengajaran yang efektif dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi. Selain itu, interaksi antara kedua faktor tersebut juga memberikan dampak yang positif terhadap hasil belajar. Oleh karena itu, penting bagi sekolah untuk terus mengembangkan strategi pengajaran dan sistem penghargaan yang dapat mendukung peningkatan hasil belajar siswa.

Ucapan Terima Kasih

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penelitian ini, termasuk guru PAI, siswa, dan pihak sekolah yang telah memberikan dukungan dan informasi yang diperlukan. Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pengembangan pendidikan di MA Al-Khaeraat Maleni dan institusi pendidikan lainnya.

Referensi

- Bell, S. (2010). Project-Based Learning for the 21st Century: Skills for the Future. *The Clearing House: A Journal of Educational Strategies, Issues and Ideas*, 83(2), 39-43.
- Deci, E. L., & Ryan, R. M. (2000). The "What" and "Why" of Goal Pursuits: Human Needs and the Self-Determination of Behavior. *Psychological Inquiry*, 11(4), 227-268.
- Hattie, J. (2009). *Visible Learning: A Synthesis of Over 800 Meta-Analyses Relating to Achievement*. Routledge.
- Kuhl, J., et al. (2019). Motivation and Learning: A Review of the Literature. *Educational Psychology Review*, 31(4), 527-558.

- Lai, M. J., & Hwang, G. J. (2016). Seamless Flipped Learning: A Mobile Technology Enhanced Flipped Classroom with Peer Assessment. *Computers & Education, 102*, 267-278.
- Ryan, R. M., & Deci, E. L. (2000). Self-Determination Theory and the Facilitation of Intrinsic Motivation, Social Development, and Well-Being. *American Psychologist, 55*(1), 68-78.
- Skinner, B. F. (1953). *Science and Human Behavior*. Simon and Schuster.
- Surya, A. (2022). The Challenges of Teaching Islamic Education in Indonesia: A Case Study. *Journal of Islamic Education Research, 5*(1), 45-60.
- Bandura, A. (1977). *Social learning theory*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice Hall.
- Bruner, J. S. (1996). *The culture of education*. Cambridge, MA: Harvard University Press.
- Deci, E. L., & Ryan, R. M. (2000). The "what" and "why" of goal pursuits: Human needs and the self-determination of behavior. *Psychological Inquiry, 11*(4), 227-268.
- Hattie, J. (2009). *Visible learning: A synthesis of over 800 meta-analyses relating to achievement*. New York: Routledge.
- Hattie, J. (2012). *Visible learning for teachers: Maximizing impact on learning*. New York: Routledge.